



## **Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Kemajuan Teknologi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal**

**Wulan Rezky Amalya<sup>1\*</sup>, Indah Apriyani<sup>2</sup>**

<sup>1-2</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknokrat Indonesia, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [wulan.rezky@teknokrat.ac.id](mailto:wulan.rezky@teknokrat.ac.id)<sup>1</sup>

**Abstract.** *This study aims to analyze the effect of capital market training, technological advances, and investment risk on the investment interest of FEB students in Bandar Lampung. The increasing number of capital market investors in Indonesia, particularly in Lampung, is influenced by several factors, including education, technological developments, and risk awareness. The research method employed a quantitative approach, utilizing snowball sampling to select 200 respondents. Primary data were collected through a Likert scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that capital market training positively influences investment interest, technological advances also have a positive effect, while investment risk negatively affects investment interest. These findings suggest that enhanced capital market education and training could foster greater investment interest, particularly among young people. Additionally, the role of technological advances in facilitating easier access to the capital market is significant, as it encourages investment participation. On the other hand, a lack of understanding of investment risks may deter students from investing, highlighting the need for better risk management education. The results provide valuable insights for academics, practitioners, and regulators to improve capital market education, leverage technology, and offer comprehensive risk management programs to encourage greater participation from young investors.*

**Keywords:** *Capital Market; Investment Interest; Investment Risk; Market Training; Technological Advancement*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelatihan pasar modal, kemajuan teknologi, dan risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa FEB di Bandar Lampung. Meningkatnya jumlah investor pasar modal di Indonesia, khususnya di Lampung, dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pendidikan, perkembangan teknologi, dan kesadaran risiko. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dengan memanfaatkan snowball sampling untuk memilih 200 responden. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi, kemajuan teknologi juga berpengaruh positif, sedangkan risiko investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan dan pelatihan pasar modal dapat mendorong minat investasi yang lebih besar, khususnya di kalangan anak muda. Selain itu, peran kemajuan teknologi dalam mempermudah akses ke pasar modal sangat signifikan, karena mendorong partisipasi investasi. Di sisi lain, kurangnya pemahaman tentang risiko investasi dapat menghalangi mahasiswa untuk berinvestasi, sehingga menyoroti perlunya pendidikan manajemen risiko yang lebih baik. Hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi akademisi, praktisi, dan regulator untuk meningkatkan pendidikan pasar modal, memanfaatkan teknologi, dan menawarkan program manajemen risiko komprehensif untuk mendorong partisipasi yang lebih besar dari investor muda.

**Kata kunci:** Kemajuan Teknologi; Minat Investasi; Pasar Modal; Pelatihan Pasar Modal; Risiko Investasi.

### **1. LATAR BELAKANG**

Minat investasi dapat diartikan sebagai keinginan seseorang untuk mendapatkan informasi, menghabiskan waktu untuk mempelajari investasi, serta mempertimbangkan dan mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Minat investasi sangatlah penting, terutama dalam konteks pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Manfaat dari melakukan investasi adalah kemungkinan mendapatkan *capital gain* dan penerimaan *dividen* dikemudian hari, fakta inilah yang menjadi salah satu alasan bagi para investor untuk memutuskan berinvestasi. Calon investor dapat melakukan hal ini dengan berbagai cara, termasuk menabung, berinvestasi,

mengelola uang calon investor untuk memulai sebuah perusahaan, atau bahkan sekedar mendapatkan asuransi (Putri, 2021). Kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai pasar modal tentu menjadi salah satu tantangan yang dapat membatasi tingkat minat calon investor untuk terlibat dalam investasi.

**Tabel 1.** Data Jumlah Investor Pasar Modal.

Tahun	Jumlah Investor
2021	7.489.337
2022	10.311.152
2023	12.168.061
2024	13.945.883

Sumber: (KSEI Indonesia Central Securities Depository, 2024)

Namun dari angka tersebut tentu terdapat faktor yang mempengaruhi peningkatan tersebut. inisiatif yang dilakukan BEI untuk meningkatkan keterlibatan dan sosial, terutama dalam sektor pasar modal, sangat beragam. Salah satu cara yang diterapkan adalah dengan melaksanakan program kampanye “Aku Investor Saham” kampanye ini bertujuan untuk menambah jumlah investor, agar semakin banyak orang yang bisa merasakan keuntungan dari potensi pertumbuhan pasar modal di Indonesia.

Selain itu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan hadir memberi edukasi tentang investasi ke masyarakat. Peberian edukasi itu akan dilakukan melalui “Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (Gencarkan)”. Lembaga yang akan berkontribusi akan memberikan materi pengajaran yang berbeda-beda tergantung disetiap daerah. Adapun wilayah yang akan menjadi bagian “Gencarkan” tahun 2025 yaitu Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi.

**Tabel 2.** Data

Tahun	Jumlah Investor
Bandar Lampung	86.903
Lampung Tengah	28.037
Lampung Selatan	24.633
Lampung Timur	18.236
Lampung Utara	15.500
Tanggamus	12.478
Pesawaran	10.140
Pringsewu	9.896
Metro	9.243
Lampung Barat	7.984
Tulang Bawang	7.981
Way Kanan	7.019
Tulang Bawang Barat	4.368
Mesuji	2.545
Pesisir Barat	740

Total Investor PasarModal di Lampung.

Sumber: Sri (2023)

Berdasarkan data tersebut, Bandar Lampung menduduki posisi teratas dengan jumlah investor sebanyak 86.903, sedangkan Pesisir Barat berada di urutan paling bawah dengan 740

investor. Banyaknya investor yang aktif terlibat di pasar modal menunjukkan kontribusi daerah tersebut terhadap perkembangan pasar modal di Indonesia secara umum. Minat investasi dikalangan mahasiswa semakin meningkat karena terdapat peningkatan kesadaran mengenai pentingnya investasi untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang, seperti persiapan untuk masa pensiun, pendidikan, dan tujuan finansial lainnya (Sri, 2023).

Pelatihan pasar modal adalah program edukasi yang disusun untuk menambahkan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta agar dapat memahami, menganalisis, serta investasi di pasar modal perlu dilakukan dengan hati-hati dan pemikiran yang matang. Pelatihan pasar modal melibatkan berbagai elemen yang berkaitan dengan investasi dan pasar modal. Program pelatihan ini biasanya diberikan oleh Lembaga pendidikan, perusahaan sekuritas, atau asosiasi yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan mahasiswa atau peserta dalam bidang investasi. Pelatihan ini bisa diberikan dalam bentuk seminar, workshop, kursus, atau bahkan program pelatihan *daring* (online).

Investor dari luar negeri maupun dalam negeri, baik yang berskala besar maupun kecil, menunjukkan minatnya pada Bursa Efek Indonesia, yang menjadi tanda baik bagi pasar. Meningkatnya jumlah individu berpengaruh yang mendukung investasi di pasar saham adalah tanda dari tren ini. Pelatihan Pasar Modal (PPM) adalah sebuah kegiatan pendidikan yang diselenggarakan oleh BEI berkolaborasi dengan PT. Kustodian Pinjaman Efek Indonesia (KPEI). Di pihak lain, sejumlah langkah sedang dilakukan oleh institusi pendidikan seperti Universitas Teknokrat Indonesia bekerjasama dengan IDX Lampung dan RHB Sekuritas mengadakan acara Soft Launching Galeri Investasi Teknokrat Januari 2025 di Gelanggang Mahasiswa Dr HM Nasrullah, Universitas Teknokrat Indonesia yang mana tujuannya sebagai wadah untuk meningkatkan pemahaman 3 mahasiswa terkait investasi di pasar modal (Kupastuntas.co, 2025). Melalui aktivitas tersebut, diharapkan peserta dapat memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pasar modal (IDClear, 2024).

Kemajuan di bidang teknologi telah menyebabkan lahirnya industri *fintech* yang kreatif. *Fintech* telah menghadirkan berbagai platform untuk investasi jenis lain seperti *crowdfunding*, *peer-to-peer lending*, dan *roboadvisors*. Saat ini, para investor memiliki beragam pilihan untuk berinvestasi dan dapat merancang portofolio calon investor dengan biaya yang lebih murah. *Fintech* juga memperkenalkan konsep investasi yang didasarkan pada teknologi *blockchain*, contohnya adalah *cryptocurrency* dan *smart contracts*, yang memberikan lebih banyak transparansi yang bagi investor (Cindiyasari, 2024). Kemudahan dalam melakukan investasi menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat yang sangat berhubungan dengan internet dan smartphone.

Hal ini menjadi pusat perhatian dimana kemajuan teknologi dapat memberikan kesempatan lebih besar bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pasar modal tanpa hambatan geografis dan waktu. Dengan semakin banyaknya aplikasi *trading* yang hadir, kini dapat mengakses pasar modal dengan lebih mudah, sehingga potensi minat investasi calon investor semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian Prastyatini & Lele, (2024) yang mengungkapkan kemajuan teknologi mempengaruhi minat terhadap untuk berinvestasi. Namun pandangan ini berbeda dengan hasil penelitian lain yang menyebutkan bahwa kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi (Febriani *et al.*, 2023).

Risiko investasi merupakan peluang munculnya terjadinya kerugian atau penurunan nilai dari suatu investasi yang telah dilakukan. Risiko ini muncul karena berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja investasi, seperti perubahan pasar, kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, atau faktor lainnya yang tidak dapat diprediksi. Semua jenis investasi, baik itu saham, obligasi, properti, maupun lainnya, memiliki tingkat risiko tertentu Nisa & Octavia, (2024) Menyatakan bahwa risiko adalah sesuatu yang menjadi kekhawatiran dan ketakutan bagi para investor. Investor harus selalu berhati-hati terhadap ancaman yang berkaitan dengan risiko keamanan dan privasi data.

Pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen di dukung oleh *theory of planned behavior* dimana dapat diaplikasikan dengan mengartikan bahwa seorang investor atau calon investor akan mempunyai minat menanamkan modalnya jika investor tersebut secara aktif berusaha memahami faktor-faktor yang mendasari dunia investasi. Dengan melakukan usaha ini, investor dapat lebih mudah mencapai tujuan investasi (Tandio & Widanaputra, 2016). Dengan kata lain, calon investor yang berminat untuk berinvestasi cenderung akan berpikir secara cermat tentang langkah-langkah yang perlu diambil, risiko yang harus ditangani, dan manfaat yang mungkin diperoleh dari investasi. Penelitian ini memilih lokasi di Kota Bandar Lampung, dengan melibatkan seluruh mahasiswa Laki-laki dan perempuan dari rentang usia 21-40 tahun dengan tingkat pendidikan Diploma, S1, S2 dan S3 yang telah mengambil mata kuliah teori pasar modal dan sejenisnya.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Teori Perilaku Berencana

*Theory of Planned Behavior* adalah pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action*. *Theory of Planned Behavior* ini ditekankan bahwa calon investor mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tersedia dan mencari tahu langkah yang akan diambil. *Theory of planned Behavior* bisa digunakan sebagai indikator untuk menganalisis sikap atau

perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan (Ajzen, 1991) Teori ini disusun dengan menggunakan 3 komponen sebagai model niat yaitu sikap pada perilaku, norma subyektif dan kontrol perilaku yang dialami (Tandio & Widanaputra, 2016). , konsep *Theory of Planned Behavior* merupakan sebuah *Grand Theory* yang sangat cocok untuk digunakan dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk menjelaskan bagaimana calon investor yang tertarik mengambil keputusan dalam berinvestasi.

### **Minat Investasi**

Ketertarikan seseorang terhadap suatu hal merupakan keinginan yang kuat untuk menekuninya. Minat merupakan faktor pendorong yang membuat seseorang fokus pada suatu hal, orang, atau peristiwa tertentu. Sedangkan investasi merupakan kegiatan penanaman modal dengan keinginan memperoleh nilai guna di masa depan. Minat investasi merupakan ketertarikan atau partisipasi seseorang dalam aktivitas investasi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan finansial. Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Putri, (2021) bahwa Berinvestasi berarti membuat rencana ke depan untuk segala sesuatu yang ada di depan; Perencanaan ini dapat berupa menabung, berinvestasi, mengelola keuangan untuk mendirikan perusahaan, atau bahkan sekadar membeli asuransi yang akan berguna di kemudian hari.

### **Pelatihan Pasar Modal**

Pelatihan pasar modal adalah proses edukasi yang memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada individu tentang berbagai aspek pasar modal, termasuk bagaimana berinvestasi di saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya, baik itu melalui seminar, workshop, atau kursus yang berfokus pada investasi dan keuangan. Listyani *et al.*, (2019) Pengetahuan memahami investasi sangat krusial bagi mahasiswa sebelum calon investor terjun ke pasar modal. Program ini menyediakan informasi dasar mengenai investasi, langkah-langkah awal untuk memulai berinvestasi, serta cara-cara pengelolaan investasi (Merawati & Putra Semara, 2015).

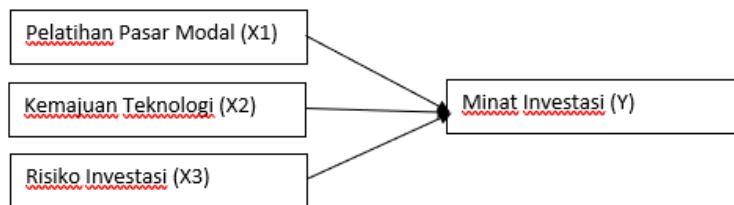
### **Kemajuan Teknologi**

Kemajuan teknologi merujuk pada perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan aplikasi teknologi yang memungkinkan peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam berbagai sektor. Di pasar modal, kemajuan teknologi meliputi digitalisasi sistem perdagangan saham, penggunaan aplikasi investasi, serta kemudahan akses informasi yang relevan dengan pasar modal. Teknologi memungkinkan investor untuk mengakses informasi tentang saham, perusahaan, kondisi pasar, dan analisis keuangan secara real-time melalui berbagai platform online dan aplikasi. Hal ini mempermudah mahasiswa atau calon investor untuk membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan berbasis data. *Fasilitas Online Trading System*

adalah elemen dari pelaksanaan kemajuan teknologi terutama dalam bidang pasar modal, untuk memudahkan aktivitas transaksi penawaran jual dan beli di bursa efek. *Online trading* ini memudahkan para investor untuk bertransaksi kapan pun dan dimana pun melalui perangkat yang terhubung ke internet sehingga memudahkan investor dalam proses pengambilan keputusan terkait investasi (Negara & Febrianto, 2020).

### Risiko Investasi

Risiko investasi adalah ketidakpastian yang terkait dengan pengembalian (*return*) dari suatu investasi, baik yang menguntungkan maupun yang merugikan. Dalam konteks pasar modal, risiko ini berkaitan dengan fluktuasi harga saham, obligasi, atau instrumen keuangan lainnya yang dapat mempengaruhi keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor. Alasan utama seseorang untuk berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam manajemen investasi keuntungan ini disebut *return*. Tujuan seorang investor adalah untuk meningkatkan *return* sambil memperhatikan risiko investasi yang harus dihadapi.



**Gambar 1.** Kerangka Konseptual.

Dengan demikian, hipotesis penelitian ini:

H1: Pelatihan Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar Modal.

H2: Kemajuan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

H3: Risiko Investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar Modal.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mendapatkan data dari penyebaran kuisioner *google form* secara *online*. Populasinya adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) di Bandar Lampung. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu berdasarkan Hair *et al.*, (2017) yang merekomendasikan sampel minimal 5-10 kali variabel indikator. Menurut Hair *et al.*, (2017) ukuran sampel sebesar 100 atau lebih besar. Maka perhitungan sampel yang dipakai

$$N = (5-10) \times 20 \text{ Indikator}$$

$$= 10 \times 20$$

$$= 200 \text{ Responden}$$

Penelitian ini menggunakan kriteria penentuan sampel yaitu responden berusia 21- 40 Tahun dan termasuk kedalam mahasiswa FEB di Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan data kuisioner (skala likert rentang nilai 1-5).

Alat Uji yang digunakan adalah uji validitas dan uji realibilitas yang digunakan untuk menguji kuisioner, serta menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi berganda yang digunakan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel (Ghozali, 2011). Berikut merupakan persamaan pada penelitian ini:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Berikut ini merupakan definisi operasional variabel:

**Tabel 3.** Definisi Operasional Variabel.

No	Variabel	Indikator
1	Peatihan Pasar Modal(X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan Pasar Modal</li> <li>2. Pengetahuan Investasi</li> <li>3. Media</li> <li>4. Narasumber</li> <li>5. Materi</li> <li>6. Ketertarikan</li> </ol> (Novia <i>et al.</i> , 2022)
2	Kemajuan Teknologi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan Dalam berinvestasi</li> <li>2. Kemudahan dalam memperoleh informasi</li> <li>3. Memahami online trading</li> <li>4. system</li> <li>5. Menghemat waktu</li> </ol> (Driantama <i>et al.</i> , 2022)
3	Risiko Investasi (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko Kerja</li> <li>2. Risiko Keuangan</li> <li>3. Risiko Fisik/Keamanan</li> <li>4. Risiko Sosial</li> <li>5. Risiko Psikologis</li> <li>6. Risiko Waktu</li> </ol> (Herdjiono, 2022)
4	Minat Inveestasi (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keeinginan untuk berinveestasi di pasar moedal diwaktu yang akan datang.</li> <li>2. Beerniat untuk beerinveestasi di pasar moedal di waktu yang akan datang</li> <li>3. Beereencana untuk beerinveestasi di pasar moedal di waktu yang akan datang</li> <li>4. Beerinveestasi dipasar moedal dalam waktu deekat</li> <li>5. Meendoeroeng teeman dan keeluarga untuk beerinveestasi di pasar moedal.</li> </ol> (Driantama <i>et al.</i> , 2022)

Sumber: Data diolah (2025)

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 4.** Data Responden Menurut Asal Universitas.

No	Asal Universitas	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Universitas Teknokrat Indonesia	82	41%
2	Universitas Lampung	41	20,5%
3	UIN Raden Intan Lampung	12	6%
4	Universitas Bandar Lampung	28	14%
5	Universitas Darmajaya	28	14%
6	Universitas Mitra Lampung	1	0,5%
7	Politeknik Negeri Lampung	4	2%
8	Universitas Muhammadiyah Lampung	4	2%
<b>Total</b>		<b>200</b>	<b>100%</b>

Total responden yang ada pada penelitian ini sejumlah 200 responden yang terdiri dari mahasiswa FEB di Bandar Lampung yang didapatkan dari hasil penghimpunan data melalui kuesioner pada google form secara online terkait data responden yang dikumpulkan menurut jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan apakah responden telah atau belum mengikuti mata kuliah investasi pasar modal serta apa ada pihak yang mempengaruhi keputusan investasi.

**Tabel 5.** Hasil Uji Validitas.

Variabel	Indikator	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Pelatihan Pasar Modal (X1)	Pelatihan pasar modal	X1.1	0,851	0,116	Valid
		X1.2	0,842	0,116	Valid
		X1.3	0,848	0,116	Valid
		X1.4	0,863	0,116	Valid
		X1.5	0,844	0,116	Valid
Kemajuan Teknologi (X2)	Kemudahan dalam berinvestasi	X2.1	0,831	0,116	Valid
		X2.2	0,869	0,116	Valid
		X2.3	0,875	0,116	Valid
		X2.4	0,843	0,116	Valid
Risuko	Memahami <i>online trading system</i>	X1.1	0,855	0,116	Valid
		X1.2	0,849	0,116	Valid

Investasi (X3)	Risiko Fisik/Keamanan	X1.3	0,825	0,116	Valid
	Risiko Sosial	X1.4	0,849	0,116	Valid
	Risiko Psikologis	X1.5	0,845	0,116	Valid

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Tabel 5 menyajikan informasi mengenai validitas data yang ditunjukkan dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel, uji validitas mendapatkan hasil bahwa seluruh item pernyataan variabel yang ada dalam daftar yaitu pelatihan pasar modal (X1), kemajuan teknologi (X2), risiko investasi (X3) dan minat investasi (Y) mempunyai nilai R-hitung > R-tabel. Yang artinya pernyataan penelitian yang dipakai dianggap valid dan menunjukkan bahwa data tersebut layak untuk diteliti lebih lanjut.

**Tabel 6.** Hasil Uji Reliabilitas.

Variabel	Cronbach' Alpha	Keterangan >0,60
Pelatihan Pasar Modal (X1)	0,903	Reliabel
Kemajuan Teknologi (X2)	0,876	Reliabel
Risiko Investasi (X3)	0,922	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,866	Reliabel

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan pada Tabel diatas didapatkan hasil yaitu Cronbach's Alpha untuk seluruh variabel memiliki nilai yang lebih besar dari 0,6 artinya variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

**Tabel 7.** Hasil Uji Parsial (Uji T).

Variabel	Unstandardized Coefficient <sup>d</sup>		
	Nilai B	T	Sig.
Constanta (a)	1,727	1,950	0,053
Pelatihan Pasar Modal (X1)	0,289	9,352	0,000
Kemajuan Teknologi (X2)	0,410	10,896	0,000
Risiko Investasi (X3)	0,261	10,125	0,000

Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber data: diolah oleh peneliti 2025

**Tabel 8.** Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>).

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,835 <sup>a</sup>	,697	,693

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Nilai *Adjusted R Square* senilai 0,693 terlihat pada tabel koefisien determinasi. Minat investasi merupakan variabel dependen, dan faktor lain yang tidak diteliti pada analisis ini, yaitu senilai 30,7%.

## **Pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa di Bandar Lampung**

Temuan dari analisis yang dilakukan menyatakan bahwa pengaruh pelatihan pasar modal yang diteliti secara parsial memiliki nilai thitung  $>$  ttabel ( $9,352 > 1,658$ ). Ditentukan nilai Sig senilai  $0,00 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa berinvestasi berpengaruh secara signifikan oleh pelatihan pasar modal di Bandar Lampung. Secara statistik ada keterkaitan positif dan signifikan antara pelatihan pasar modal dan keinginan calon investor untuk berinvestasi. Semakin banyak atau semakin berkualitas pelatihan yang diikuti oleh mahasiswa mengenai pasar modal, maka semakin tinggi pula minat calon investor untuk berinvestasi. Pelatihan mengenai pasar modal dan seminar-seminar investasi khususnya yang mengenai pasar modal merupakan bentuk pembelajaran bagi individu yang terlibat yang kemudian akan menumbuhkan minat bagi individu tersebut (Tandio & Widanaputra, 2020). Pelatihan semacam ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang meningkatkan keyakinan diri mahasiswa untuk mulai berinvestasi. Kepercayaan diri dari pemahaman yang baik akan mengurangi rasa takut untuk mulai berinvestasi. Individu yang mendapatkan pelatihan pasar modal, maka cenderung ingin melakukan investasi daripada individu yang tidak mendapatkan pelatihan sama sekali. Oleh karena itu dari pelatihan tersebut seseorang memperoleh ilmu baru, masukkan maupun saran dalam melakukan investasi (Nisa & Octavia, 2024).

Jika dikaitkan dengan *Theory Of Planned Behavior* yang mana terdapat komponen subjektif, dimana ketika seseorang yang dapat dipercaya memberi saran atau dorongan melalui pengetahuan dan pengalaman akan membentuk niat atau minat seseorang untuk bertindak. Darmawan & Japar, (2020) Pelatihan bermanfaat untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum tentang investasi di pasar modal Indonesia, tidak hanya secara umum tetapi juga memberikan cara-cara teknis untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Novia *et al.*, (2022) dan Hijratin *et al.*, (2023) menyatakan pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Terdapat lima pernyataan dan lima indikator yang menjadi variabel pelatihan pasar modal dalam survei tersebut. Pernyataan “Pelatihan berlangsung menarik dan tidak membosankan” dengan total 50% responden menyetujuinya. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal merupakan sarana edukatif yang efektif dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa. Hal ini menjadi rekomendasi bagi pihak kampus, galeri investasi maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk terus menyelenggarakan dan meningkatkan edukasi yang memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada individu tentang berbagai aspek pasar

modal, termasuk bagaimana berinvestasi di saham, obligasi, dan instrument keuangan lainnya, baik itu melalui seminar, workshop, atau kursus yang berfokus pada investasi dan keuangan secara rutin dan terstruktur.

### **Pengaruh kemajuan teknologi pada minat investasi di pasar modal pada mahasiswa di Bandar Lampung**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, variabel kemajuan pada minat investasi di pasar modal pada mahasiswa di Bandar Lampung yang telah di uji secara parsial menghasilkan nilai thitung  $>$  ttabel ( $10,896 > 1,658$ ) dengan tingkat Sig  $0,00 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap kemajuan teknologi seperti kemudahan akses aplikasi, informasi digital, dan sistem keamanan transaksi maka akan semakin tinggi pula minat investor untuk berinvestasi. Teknologi juga merupakan salah satu faktor yang mendukung proses permainan saham / sekuritas sehingga dengan adanya teknologi semakin memberi kemudahan dalam melakukan proses investasi (Ainiyah & Indrarini, 2022). Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang canggih, investor kini dapat dengan mudah mengakses informasi tentang saham, perusahaan, kondisi pasar, dan analisis keuangan secara realtime melalui berbagai *platform online* dan aplikasi. *Online trading* memudahkan para investor untuk dapat bertransaksi dimana pun dan kapan pun menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet sehingga memudahkan investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi (Ortega & Paramita, 2023). Kemudahan yang dihadirkan melalui layanan tersebut sangat diharapkan akan memberikan dampak dalam peningkatan minat investasi masyarakat terkhusus mahasiswa sebagai calon investor yang dapat dikatakan kalangan melek teknologi. Semakin mudah investasi dilakukan, maka semakin tinggi minat seseorang dalam berinvestasi (Driantama et al., 2022). Jika dikaitkan dengan *Theory Of Planned Behavior* menunjukkan bahwa niat berprilaku dapat diberi pengaruh oleh kontrol prilaku, dimana mengacu pada persepsi kemudahan atau kesulitan melakukan prilaku. Kemudahan yang dirasakan oleh pelaku pasar dengan fasilitas sistem informasi online trading memungkinkan semakin banyak masyarakat (investor) untuk mengalihkan modal uangnya di pasar modal (Negara & Febrianto, 2020).

Terdapat empat pernyataan dan empat indikator yang menjadi variabel kemajuan teknologi dalam survei tersebut. Pernyataan “menurut saya dengan adanya online trading system membuat proses investasi lebih cepat dan mudah” dengan total 56% responden menyetujuinya. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi seperti *online trading*, informasi keuangan digital serta kemudahan akses terhadap pasar modal membuat mahasiswa

lebih tertarik untuk mencoba investasi, teknologi dapat menghilangkan hambatan geografis dan prosedural yang dulunya menjadi kendala bagi investor pemula.

### **Pengaruh risiko investasi pada minat investasi di pasar modal pada mahasiswa di Bandar Lampung**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel risiko investasi pada minat investasi di pasar modal pada mahasiswa di Bandar Lampung yang telah di uji secara parsial menghasilkan nilai thitung  $>$  ttabel ( $10,125 > 1,658$ ) dengan tingkat sig  $0,000 < 0,05$ . Dari nilai uji t menyatakan adanya pengaruh yang signifikan tetapi karena arah pengaruh yang ditemukan berlawanan arah dengan hipotesis, maka hipotesis penelitian ditolak. Temuan ini bertentangan dengan hipotesis awal yang menduga bahwa semakin tinggi risiko investasi, maka semakin rendah minat investasi mahasiswa. Oleh karena itu hipotesis ketiga ditolak dan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel risiko investasi berdampak positif dan signifikan pada minat investasi di pasar modal pada mahasiswa di Bandar Lampung. Hasil ini didukung dengan analisis yang dilaksanakan Ompusunggu & Sisdyani, (2024) dan Kusumawati et al., (2022) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa risiko investasi memberikan pengaruh positif terhadap minat investasi. Pengaruh ini terjadi karena risiko investasi mendorong para investor untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi, sehingga calon investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat (Nurdiana et al., 2024). Risiko selalu berbanding lurus dengan return, artinya semakin tinggi potensi return suatu investasi maka semakin tinggi pula risiko investasi tersebut, sebaliknya semakin rendah potensi return suatu investasi maka semakin tinggi pula risiko investasi tersebut (Kusumawati et al., 2022).

Pada penelitian Supriyanto et al., (2019) mengemukakan bahwa bahkan di antara investor dengan kepribadian yang sama, jumlah risiko yang bersedia calon investor ambil mungkin sangat bervariasi karena sifat subjektif dari preferensi risiko. Jika dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* yang mana terdapat komponen sikap terhadap perilaku, dimana seseorang akan belajar dan melakukan penilaian atas sesuatu sehingga dapat dikatakan kecenderungan seseorang untuk menilai atau sikap berisiko dalam membuat keputusan berinvestasi. Mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap investasi meskipun sadar akan adanya risiko dapat tetap memiliki minat tinggi. Mahasiswa tidak lagi sepenuhnya menghindari risiko, melainkan mampu menerimanya sebagai bagian dari proses investasi. Selama investor memiliki kendali atas keputusan investasi yang diambil ini menjadi indikasi berani mengambil risiko dan percaya diri dalam menghadapi tantangan finansial.

variabel risiko investasi yang tersusun dari 6 indikator dan 6 pernyataan “Berinvestasi di pasar modal menimbulkan ketimpangan sosial karena calon investor yang mempunyai modal

besarlah yang berkuasa” dengan total 51% responden menyetujuinya. Hal ini mengindikasikan adanya persepsi bahwa pasar modal dipandang sebagai sistem yang tidak sepenuhnya inklusif atau adil. Meskipun responden menyadari ketimpangan tersebut hal ini tidak menurunkan minat investasi secara signifikan, bahkan risiko secara umum berpengaruh positif terhadap minat investasi. Dengan demikian meskipun sebagian mahasiswa menyadari adanya ketimpangan kekuasaan dipasar modal, namun tidak menghalangi minat calon investor untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya menilai investasi dari sisi keadilan structural tetapi juga mempertimbangkan potensi keuntungan, akses teknologi dan pelatihan pasar modal.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Menurut hasil analisa yang telah dilaksanakan tentang pengaruh pelatihan pasar modal (X1), kemajuan teknologi (X2) dan risiko investasi (X3) terhadap minat investasi (Y) di pasar modal pada mahasiswa Bandar Lampung. Responden pada analisis ini yaitu berjumlah 200 responden. Oleh karena itu didapatkan simpulan yaitu:

Hasil analisis uji secara parsial (uji t) membuktikan pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa di Bandar Lampung. Hasil analisis uji secara parsial (uji t) membuktikan kemajuan teknologiberpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa di Bandar Lampung. Hasil analisis uji secara parsial (uji t) membuktikan bahwa risiko investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada minat investasi di pasar

## DAFTAR REFERENSI

- Abni, M. Y., & Trisnawati, R. (2022). The influence of investment knowledge, capital market training, minimal capital, technological developments, and motivation on students' interest in investing in the capital market. *Journal of Social Research*, 2(1), 32-43. <https://doi.org/10.55324/josr.v2i1.418>
- Ainiyah, N., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh motivasi investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi di reksadana syariah pada generasi Z kota Surabaya. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islami*, 5(22), 80-94. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jeif>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ardiprawiro. (2024). The influence of knowledge, motivation, and investment risk on interest in investing in the Ajaib mutual fund application. *International Journal Management and Economic*, 3(1), 19-32. <https://doi.org/10.56127/ijme.v3i1.1175>
- Cindiyasari, S. A. (2024). Pengaruh teknologi dalam perkembangan investasi. <https://feb.teknokrat.ac.id/pengaruh-teknologi-dalam-perkembangan-investasi-2/>

- Darmawan, A., & Japar, J. (2020). Investment knowledge, minimal capital, capital market training, and motivation for influence of investment interest in sharia capital markets. *International Journal of Islamic Economics & Business Management in Emerging Market*, 1(1), 1-9.
- Driantama, I., Krtika, & Wardhaningrum, O. A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investor pemula untuk berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19. *Wahana Riset Akuntansi*, 10(2), 98-113. <https://doi.org/10.24036/wra.v10i2.118224>
- Ekowati, R., & Suwandi, E. D. (2021). Niat mahasiswa dalam berinvestasi saham. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(1), 87-98. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i1.766>
- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan pelatihan pasar modal terhadap pengambilan keputusan investasi. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 66-81. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1273>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(3), 251. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>
- Febriani, S., Cahyadi, L. D. C. R., & Wasita, P. A. A. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. *Jakadara: Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora*, 2(3), 83-88. <https://doi.org/10.36002/jd.v2i3.2665>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hajrudin, Y. (2021). 4 strategi pemerintah untuk menarik investor berinvestasi di Indonesia. *DPMPSTP Provinsi Jambi*. <https://dpmptsp.jambiprov.go.id/berita/showmore/82/4-StrategiPemerintah-Untuk-Menarik-Investor-Berinvestasi-di-Indonesia>
- Harefa, W. S. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial (Studi pada mahasiswi jurusan manajemen bisnis Politeknik Negeri Batam). *Business Administration*, 3(2), 281-295. <https://doi.org/10.30871/jaba.v3i2.1529>
- Herdjiono, I. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi investor di pasar modal. *18(2)*, 159-171.
- Hermawati, N., Rizal, N., & Mudhofar, M. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (Studi pada mahasiswa prodi akuntansi STIE Widya Gama Lumajang). *Proceedings Progress Conference*, 1(1), 850-860.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di galeri investasi perguruan tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>
- Hijratin, S. S., Suryani, E., Nugraha, I. N., & Putra, A. (2023). The effect of capital market training, return, perceived risk, self-efficacy on investment interest with technological advancement as a mediating variable (Study on the millennial generation in Mataram City). *10(07)*, 86-100.

- IDClear. (2024). Pelatihan pasar modal bersama Syariah Indonesia. <https://www.idclear.co.id/id/publikasi/idclear-terkini/pelatihan-pasar-modal-bersama-bank-syariah-indonesia>
- Karatri, R. H., Faidah, F., Lailyah, N., & Kudus, U. M. (2021). Determinan minat generasi milenial dalam investasi pasar modal di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 35-52. <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i2.3193>
- Khairani, M. (2017). *Psikologi belajar*. Aswaja Pressindo.
- Komara, E., & Wardani, D. (2018). Faktor pengaruh minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. *8114*.
- KSEI Indonesia Central Securities Depository. (2024). Statistik pasar modal Indonesia. *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, September, 1-7. [https://www.ksei.co.id/publications/demografi\\_investor](https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor)
- Kupastuntas.co. (2025). Universitas Teknokrat Indonesia meresmikan galeri investasi Teknokrat sebagai tempat investasi di pasar modal. <https://www.kupastuntas.co/2025/02/01/universitas-teknokrat-indonesia-meresmikan-galeri-investasi-teknokrat-sebagai-tempat-investasi-di-pasar-modal>
- Kusumawati, C. A., Sundoro, F. M., & Widyakto, A. (2022). The title written using uppercase format: Analysis of factors influencing students' interest in investing in the capital market. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAAR)*, 6(3).
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (Studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Luntungan, D. N., Mawikere, L., & Mintalangi, S. (2024). Analisis reaksi pasar sebelum dan selama isu geopolitik di Eropa. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(4), 875. <https://doi.org/10.24843/eja.2024.v34.i04.p03>
- Maharani, D., & Albanjari, M. F. (2022). Pengaruh manfaat dan risiko investasi terhadap minat investasi. 8(1), 179-186. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.472>
- Merawati, L. K., & Putra Semara, I. P. M. J. (2015). Kemampuan pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan pada minat berinvestasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 10(2), 105-118.
- Mualifah, E. D., Imron, M., & Herawati, N. R. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal konvensional pada mahasiswa Universitas Merdeka Madiun. 3(April), 9-16. <https://doi.org/10.33319/jamer.v3i1.78>
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Nisa, A. R. A., & Octavia, D. I. (2024). Pengaruh pengetahuan, kebijakan modal minimum, pelatihan pasar modal, dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 197-210.
- Novia, N. A., Berlianti, N., Anasril, A. R., & Azmi, Z. (2022). The effect of capital market training, investment knowledge, and investment motivation on investment interest in

- the capital market in accounting students, Muhammadiyah University of Riau. *Research in Accounting Journal*, 2(2), 304–314. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/raj>
- Nurdiana, Muspa, & Anshar, A. (2024). Analisis pengaruh kemajuan teknologi dan risiko investasi terhadap minat investasi di mediasi pengetahuan investasi generasi Z di pasar modal kota Makassar. 6(4), 188–204.
- Ortega, S. L., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh literasi keuangan, kemajuan teknologi, investasi di pasar modal (studi pada mahasiswa sebagai investor saham di kota Surabaya). *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2(2), 709–726.
- Pajar, C. R., & Rizki, P. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*, 1, 1–16.
- Prastyatini, S. L. Y., & Lele, T. K. R. (2024). The influence of technological progress, understanding, motivation, and investment risk on the investment interest of students in Yogyakarta. 5(5), 4734–4743.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel moderating. 769–775.
- Riyadi, A. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, 369(1), 1689–1699.
- Romadhoni, P. (2023). Pengaruh persepsi risiko, pengetahuan, dan motivasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (studi kasus pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika Program Studi Akuntansi). *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(3), 219–228. <https://doi.org/10.59581/jka.widyakarya.v1i3>
- Rusda, D. A. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal pada mahasiswa kota Semarang.
- Salisa, N. R. (2020). Faktor yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal: Pendekatan theory of planned behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182. <https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>
- Saneyoshi, Y. (2001). *Employee behavior and company stock ownership*. Harvard University. Cambridge, Massachusetts.
- Sapitri, N. R., & Ravena, M. A. (2020). Pengaruh fasilitas online trading, modal minimal, dan persepsi risiko terhadap minat investasi generasi milenial. *Repository Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–19.
- Sari, S. P., & W. L., L. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, dan pelatihan pasar modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 123–130.
- Semiawan, C. R. (1986). *Perspektif baru dalam pendidikan guru*. Makalah dalam pertemuan konsorsium ilmu pendidikan. Bandung.
- Shum, P., & Faig, M. (2005). What explains households' stock holdings? *Journal of Banking and Finance*, 30, 220–237.
- Simamora, H. (2000). *Manajemen sumber daya manusia*. Andi Offset. Yogyakarta.

- Stiggins, R. J. (1994). *Student-centered classroom assessment*. New York: Merrue an Imprint of Macmillan College Publishing Co.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Supriyanto, R. G. E., Andayani, E., & Al Arsy, A. F. (2019). Pengaruh preferensi risiko, literasi ekonomi, pengetahuan galeri investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v4i1.3773>
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2020). Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 2316–2341.
- Yamishita, T. (2003). Owner-occupied housing and investment in stocks: An empirical test. *Journal of Urban Economics*, 53, 220-237.
- Yuwono, R. S. (2011). Pengaruh karakteristik investor terhadap besaran minat investasi saham di pasar modal. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Zhu, N. (2002). The local bias of individual investors. *Working Paper*. Yale School of Management.